



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 15 Mei 2026

Halaman: 2

Malioboro Lengah, Hotel Belum Ramai

Momen Long Weekend Masih Sepi,
karena Jatuh di Pertengahan Bulan

JOGIA - Memasuki hari pertama libur panjang memperingati Kenaikan Isa Al Masih, kondisi pariwisata di Kota Jogja terbilang masih cukup landai. Transaksi penjual oleh-oleh di Malioboro dan sektor perhotelan juga belum ada peningkatan signifikan.

Pantauan *Radar Jogja* di Malioboro kemarin (14/5) suasana area pedestrian masih menyisakan ruang gerak yang cukup luas. Kondisinya kontras dibandingkan saat musim libur Lebaran beberapa waktu lalu yang hampir membuat tempat tersebut menjadi lautan manusia.

Sejumlah pelaku usaha juga mengungkapkan belum adanya peningkatan pembeli yang signifikan. Aji misalnya, kusir andong wisata itu mengaku hanya mendapatkan satu penumpang sejak siang hari.

Menurutnya, pada hari pertama libur panjang ini peningkatan wisatawan belum terlalu banyak. Namun dia tetap optimis libur

hari kedua dan seterusnya ada peningkatan penumpang. "Pengalaman tahun lalu sehari itu bisa lima sampai enam kali angkut. Ya mungkin karena masih pertama saja, jadi masih sepi," ungkap kusir asal Bantul itu.

Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Beringharjo sisi Barat Ahmad Zainul Bintoro menyebut pengunjung pusat oleh-oleh batik khas Jogja juga belum banyak. Peningkatannya hanya sekitar 20-30 persen dibandingkan hari-hari biasa.

Dia menduga, belum ramainya pembeli dan pengunjung Pasar Beringharjo karena libur panjang jatuh pada hari keempat di pertengahan bulan. Berdasarkan pengalaman yang sudah-sudah, kunjungan biasanya ramai ketika libur panjang jatuh di awal bulan.

"Sehingga sepertinya kenaikan (wisatawan) tidak begitu banyak," ungkap Bintoro.

Sementara di sektor perhotelan, Ketua Perhimpunan Hotel dan



PADAT: Kemacetan terjadi di Jalan Magelang, Sleman, saat libur panjang akhir pekan, kemarin (14/5). Meski begitu, kunjungan wisatawan ke Malioboro terpantau lengang memasuki hari pertama libur panjang memperingati Kenaikan Isa Al Masih.

Restoran Indonesia (PHRI) DJI Deddy Pranowo Eryono membeberkan pada periode tanggal 13-16 Mei 2026 okupansi hotel

rata-rata hanya 40 persen. Namun khusus untuk tanggal 13 Mei 2026 banyak wisatawan yang melakukan reservasi langsung.

Deddy memprediksi, mulai tanggal 14 Mei 2026 kemungkinan ada peningkatan signifikan reservasi hotel. Bahkan dia opti-

mistis okupansi hotel bisa menyentuh 85 persen selama momen *long weekend* peringatan Kenaikan Isa Al Masih. (inu/wia/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005